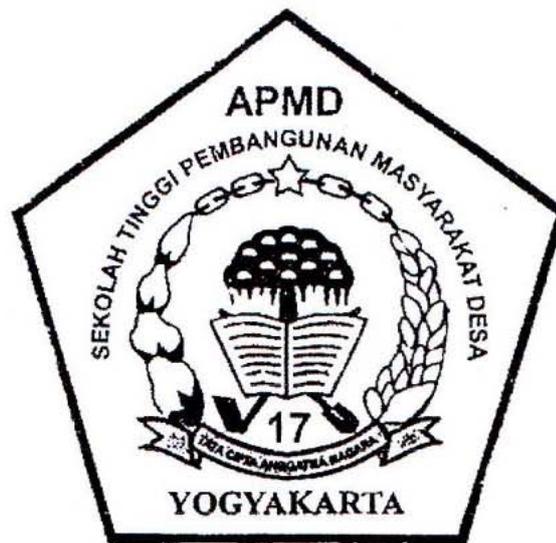


**PERAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KERIPIK KETELA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi di Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

MAKSIMUS KAIMU

NIM : 11510070

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI STRATA I
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

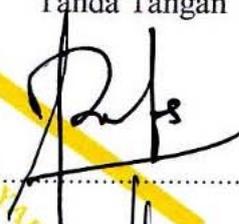


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ APMD “ Yogyakarta pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Januari 2018
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Oktarina Albizzia, M.Si Pembimbing	
2. Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si Penguji Samping I	
3. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si Penguji Samping II	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

MOTTO

Hari ini saya tidak mau merasa takut, tidak mau takut gagal, tidak mau takut berbahagia untuk menikmati yang indah, untuk mencintai, dan meyakini bahwa yang saya cintai juga mencintai saya.”

(Sibyl F Patridge)

“Hari ini saya akan mengubah dunia dengan kekuatan berpikir positif, hidup harmonis dengan Tuhan, dan saya yakin hidup manusia dibentuk oleh pikiran manusia dan masa depan kehidupan tergantung oleh pikiran manusia dengan restu Tuhan.”

(Do. Mahardika.) & Marcus Aurelius (Kaisar Romawi)

“Berusaha menjadi yang terbaik dan memberi yang terbaik dari diri kita untuk orang lain adalah “investasi” yang paling menguntungkan.”

(Do. Mahardika)

“Saya tidak terlalu memikirkan masa depan yang mata saya tidak sampai melihatnya, tetapi apa yang saya kerjakan hari ini melampaui masa depan”

(Do. Mahardika)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

- *Papa dan Mama. yang telah berdoa untuk keberhasilanku serta dorongan moril dan materil sehingga terselesainya studi dan karya ilmiah (skripsi) ini.*
- *Kawan-kawanku yang telah berpartisipasi material dalam penyelesaian studi dan karya ilmiah (skripsi) ini.*
- *Almamaterku.*

KATA PENGANTAR



Salam Sejahtera

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peran Industri Rumah Tangga Keripik Ketela Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul)”**. Penyusunan tugas akhir skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Ilmu Sosiatri Strata I Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME yang selalu memberikan segala sesuatu yang terbaik untuk umatnya. Terima Kasih atas kesehatan, kelancaran, dan petunjuk serta ridho yang telah Engkau berikan.
2., selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Sosiatri Strata I Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukannya kepada penulis.

Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, Terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan hanya doa yang dapat Penulis panjatkan semoga Tuhan YME selalu memberikan yang terbaik. Penulis berharap

semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	32
A. Desa Kemiri.....	32
B. Padukuhan Dayakan II.....	42
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Penelitian.....	53

B. Hasil Penelitian.....	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Potensi Pertanian Desa Kemiri.....	6
Tabel II.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel II.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian/Pekerjaan	35
Tabel II.3. Potensi Pertanian Desa Kemiri	37
Tabel II.4. Prasarana Perhubungan Darat	38
Tabel II.5. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel II.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Formal	41
Tabel II.7. Penduduk Berdasarkan Agama	41
Tabel II.8. Penduduk Menurut Jenis Kelamin	44
Tabel II.9. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel II.10. Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	47
Tabel III.1. Karakteristik Responden	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Peta Wilayah Desa Kemiri	33
Gambar II.2. Bagan Struktur Organisasi	42
Gambar II.3. Peta Wilayah Padukuhan Dayakan II	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Interview Guide</i>	74
--	----

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Obyek dalam penelitian ini adalah peran industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah industri rumah tangga keripik ketela untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bahan baku yang digunakan untuk membuat kripik ketela berasal dari kebun warga, sedangkan peralatan yang dipergunakan membuat keripik ketela seperti mesin aret, pisau, karter, dan alat-alat seadanya. Kemudian dalam pengerjaan kripik ketela dilakukan oleh para wanita yang berasal dari dalam keluarga. Terkait produksi dan pemasaran ketela pohon berasal dari milik warga dan rata-rata warga Dayakan II memiliki kebun singkong/ubi kayu. Setiap harinya bisa mencapai 3 (tiga) kg ketela pohon. Hasil produksi dijual ke pantai-pantai seperti Pantai Baron, Kukup, Krakal, Indrayanti dan masih banyak pantai lain dan juga ke warung-warung yang pesan. Kebutuhan keluarga ini akan terasa ringan terpenuhi, jika ada usaha industri rumah tangga keripik ketela yang mendatangkan *income* atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Faktor penghambat dan faktor pendukung upaya industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah jika tidak ada pesanan, maka keripik ketela didiamkan saja atau tidak diolah. Jika tidak segera diolah, maka lama-lama ketelapohon dapat membusuk. Faktor pendukung upaya industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi alam di Kabupaten Gunungkidul sangat beranekaragam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sumber daya potensi yang dimilikinya, seperti; perkebunan kopi, perkebunan jeruk, kehutanan, peternakan, dan tanaman pangan. Industri rumah tangga keripik ketela di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Pedukuhan Dayakan II didukung oleh potensi alam yakni ketela pohon yang sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi karena lebih didominasi dan merupakan salah satu peringkat dari berbagai jenis kekayaan alam yang dimilikinya.

Kata kunci: Industri Rumah Tangga, Kesejahteraan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup untuk memelihara dirinya sendirinya yang sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya dan juga tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah keadaan kaya dan miskin berdampingan tidak merupakan problematika sosial sampai saatnya perdagangan berkembang pesat dan timbulnya nilai-nilai sosial yang baru dengan berkembangnya perdagangan ke seluruh dunia dan diterapkannya taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat.

Kemiskinan muncul sebagai problematika sosial, pada waktu itu orang sadar akan kedudukan ekonominya. Kemiskinan di anggap sebagai problematika sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomi dan warga masyarakat ditetapkan secara tegas. Pada masyarakat yang masih sederhana susunan-susunanya dan organisasinya kemiskinan bukan merupakan problematika sosial karena mereka menganggap semuanya sudah ditakdirkan sehingga usaha-usaha untuk mengatasinya mereka tidak terlalu memperhatikan keadaan tersebut kecuali apabila mereka betul-betul menderita karenanya. Pada masyarakat moderen yang kompleks kemiskinan menjadi problematika sosial seorang merasa miskin bukan karena kurang makan, pakaian atau perumahan tapi harta miliknya dianggap kurang cukup untuk memenuhi taraf-taraf kehidupan yang ada

(http://dfast48.blogspot.co.id/2009/05/bab-i-pendahuluan_31.html., diakses pada tanggal 15 Nopember 2011, pukul 17.00 WITA).

Kemiskinan menjadi masalah yang penting saat ini di Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi semua manusia Indonesia. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, dimana berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya. Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal di belahan dunia, khususnya Indonesia yang merupakan Negara berkembang. Kemiskinan telah membuat jutaan anak tidak bisa mengenyam pendidikan, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan investasi, dan masalah lain yang menjurus ke arah tindakan kekerasan dan kejahatan. Kemiskinan yang terjadi dalam suatu negara memang perlu dilihat sebagai suatu masalah yang sangat serius, karena saat ini kemiskinan, membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ([http://www.duniaesai.com/index.php/direktori/esai/37-ekonomi/114-mengapa kemiskinan-di-indonesia-menjadi-masalah-berkelanjutan.html](http://www.duniaesai.com/index.php/direktori/esai/37-ekonomi/114-mengapa-kemiskinan-di-indonesia-menjadi-masalah-berkelanjutan.html)., diakses pada tanggal 15 Nopember 2011, pukul 17.00 WITA).

Kemiskinan merupakan masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Hal itu diperkuat oleh Angka Statistik yang memberikan informasi masih banyaknya jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Indonesia yang dikategorikan supermiskin oleh World Bank pada tahun 2007, yang mencapai 39 juta jiwa atau 17,75 persen dari total populasi (BPS, 2007).

Sedangkan penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Gunungkidul hampir merata di semua kecamatan dan masih didominasi kemiskinan di daerah pedesaan. Tercatat 50 % kecamatan dari 18 kecamatan yang ada mempunyai jumlah keluarga miskin di atas 50 % dari jumlah KK di kecamatan yang bersangkutan. Selebihnya, angka kemiskinan berkisar antara 30%-49%.

Gagasan tentang kemiskinan dari Janianton Damanik sebagai guru besar pembangunan sosial dan kesejahteraan Fisipol UGM adalah; kualitas manusia Indonesia relatif masih sangat rendah, dibandingkan dengan kualitas manusia di negara-negara lain di dunia. Posisi Indonesia di bawah rata-rata indeks regional Asia-Pasifik. Pada tahun 2011 HDI Indonesia hanya menempati urutan ke-124 dari 189 negara. Patokan besarnya adalah usia harapan hidup, pendidikan dan melek huruf, serta pendapatan perkapita (Kedaulatan Rakyat, 14 November 2011: 1).

Secara umum, kemiskinan merupakan persoalan yang sangat kompleks dan kronis. Karena sangat kompleks dan kronis, maka cara penanggulangan kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan, dan diperlukan strategi penanganan yang tepat, berkelanjutan dan tidak bersifat temporer. Sejumlah variabel dapat dipakai untuk melacak persoalan kemiskinan, dan dari variabel ini dihasilkan serangkaian strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran dan berkesinambungan.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci utama untuk menentukan perkembangan perusahaan. Pada akhirnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan organisasi. Dewasa ini, ada perkembangan terbaru tentang modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian munculah institusi baru di luar *human resources*, yaitu *human capital*. Di sini SDM dilihat bukan sekedar aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portofolio investasi dan bukan sebaliknya sebagai liabilitasi (bebas biaya). Di sini persepektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka.

Pengertian mikro dan makro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerjaan dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usaha angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kemampuannya.

Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan masyarakat yang sangat beraneka ragam. Masyarakat DIY dikatakan sangat

beranekaragaman karena setiap Kabupaten/Kota memiliki masyarakat yang berbeda-beda baik status sosial, ekonomi dan agama serta kebudayaan. Keberagaman masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta didasarkan pada nenek moyang yang berbeda-beda. Walaupun masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta berbeda-beda tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Masyarakat Kabupaten Gunungkidul adalah bagian dari masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat Gunungkidul sangat beraneka ragam dan berbeda-beda. Keberagaman dan berbeda-beda masyarakat Gunungkidul dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda pula. Sudut pandang tersebut antara lain, status sosial, ekonomi, dan keagamaan. Masyarakat Kabupaten Gunungkidul merupakan satu suku besar yaitu suku Jawa. Walaupun berbeda-beda Kecamatan dan Desa serta Pedukuhan. Masyarakat Kecamatan Tanjungsari, Desa Kemiri, Pedukuhan Dayakan II pada dasarnya masyarakat adat yang selalu berpegang teguh pada adat istiadat mereka. Adat istiadat Pedukuhan Dayakan II seperti hutan, tanah rumah dan benda-benda adat seperti sumber alam, dan lain sebagainya.

Kondisi alam di Kabupaten Gunungkidul sangat beranekaragam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sumber daya potensi yang dimilikinya, seperti; batu kapur, perkebunan kopi, perkebunan jeruk, kehutanan, peternakan dan tanaman pangan. Zaman sekarang ini salah satu dari berbagai jenis sumber daya alam yang terpopuler di Kabupaten Gunungkidul adalah ketela pohon

atau ubi kayu dan/atau singkong. Berikut ini data potensi pertanian di lingkungan Desa Kemiri.

Tabel I.1
Potensi Pertanian Desa Kemiri

No.	Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Padi	422.04	30,50
2	Jagung	98.98	14,00
3	Ubi Kayu	608.75	300,00
4	Kacang Tanah	116.96	8,00
5	Kacang Kedelai	10.79	11,20
6	Lain-lain	10.63	17,60

Sumber Data: Monografi Desa Kemiri Tahun 2017.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah potensi pertanian masih tergolong rendah dengan rata-rata pertanian di Desa Kemiri hanya mengandalkan sawah tadah hujan dan berladang. Selain itu, masih kurangnya sumber ekonomi untuk menyejahterakan penduduk Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari. Sumber ekonomi yang digerakkan hanya pertanian ketela pohon yang mana ketela pohon merupakan perdu tahunan tropika dan subtropika dari suku Euphorbiaceae. Umbiannya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya dimanfaatkan sebagai sayuran. Lokasi di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri memiliki potensi alam yakni ketela pohon yang sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri lebih didominasi pada sektor pertanian ketela pohon dan ketela pohon merupakan salah satu peringkat dari berbagai jenis

kekayaan alam yang dimilikinya. Selain itu, dikarenakan ketela pohon bertumbuh tidak secara alamiah melainkan ditanam dan akan mati sebagai akibat dari proses infeksi yang terjadi baik secara alami maupun buatan.

B. Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?
- 2 Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung peran industri rumah tangga keripik ketela dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dijadikan pedoman bagi para pihak atau peneliti lain yang ingin mengkaji secara mendalam tentang penerapan ilmu sosial berkaitan dengan masalah yang penulis utarakan di atas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran atau memberikan solusi dalam bidang ilmu sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan ilmu sosial terkait dengan upaya industri rumah tangga ketela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pedukuhan Dayakan II, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Peran

Pengertian peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danil, Mahyu. 2015. Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*. Vol. IV No.7: 9.
- Donoghue, Jhon Westerman Pauline. 1999. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Faturochman, Tri Hayuning Tyas, Wenty Marina Minza, & Galang Lufityanto. 2012. *Pisikologi untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Friedman, Marilyn M. 1992. *Family Nursing. Theory & Practice*. Jakarta: EGC.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemkab Gunungkidul. 2017. *Data Monografi Desa di Kecamatan Tanjungsari*. Gunungkidul: Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Sandi, I Made. 1985. *Rebuplik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Puri Margasari.

- Santoso. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soebroto, Thomas. 1979. *Pengantar Teknik Berusaha*. Semarang: EFTAR Co. I.td
- Soekartawi. 2002. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Singarimbun, Masri & Sofyan Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Swasono, Sri Edi. 2005. *Koperasi: Nilai-Tambah Ekonomi, Nilai-Tambah Sosial-Kultural, Sokoguru Perekonomian*. Jakarta: Yayasan Hatta.
- Toweulu, Sudarman. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Welerubun, Kristian. 2015. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Papua Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua dan Papua Barat di Kabupaten Mimika. *e-Journal*. Fakultas Hukum. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Winardi. 1998. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- <http://www.gunungkidulkab.go.id/>
- <http://puspitaaviezah.blogspot.co.id/2015/07/teori-tentang-industri.html>
- <http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-definisi-macam-jenis-dan-penggolongan-industri-di-indonesia-perekonomian-bisnis.html>
- <http://www.kajianpustaka.com/2013/01/teori-industri.html>
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kesejahteraan-rakyat.html>
- <http://www.kumpulan.net/2016/12/pengertian-industri.html?m=1>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/rumah_tangga

<http://sanglandep.blogspot.co.id/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html?m=1>

<http://www.pwngwrtianmenurutparaahli.net/pengertian-kecamatan-dan-kelurahan/>

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta

<https://siboykasaci.wordpress.com/teori-kesejahteraan/>